



Program Kesiapan dan Pengembangan Tenaga Kerja Perempuan dalam Bidang STEM – Indonesia

Ringkasan Proyek

Program perempuan dalam bidang sains, teknologi, teknik dan matematika (STEM) dari ILO ini bertujuan untuk memberdayakan, menghubungkan dan mendukung pengembangan karier dari: 1) Perempuan kurang mampu lulusan pendidikan kejuruan dan teknik (BLK) tingkat menengah dan tinggi ke dalam posisi STEM tingkat awal yang berkelanjutan dan memiliki prospek karier; 2) Perempuan setengah menganggur di bidang yang terkait dengan STEM dapat meningkatkan keterampilan mereka agar bisa naik posisi ke pekerjaan STEM tingkat menengah; dan 3) Perempuan tingkat menengah yang bekerja di bidang STEM ke dalam peran kepemimpinan/manajerial.

TUJUAN



MITRA UTAMA



- ♦ Kementerian Ketenagakerjaan
- ♦ Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- ♦ Konfederasi Serikat Pekerja
- ♦ Perusahaan sektor swasta
- ♦ Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Teknik (BLK)
- ♦ Penyedia Pelatihan Swasta

CAKUPAN GEOGRAFIS



Indonesia, Thailand, Filipina

ANGGARAN



USD 750.000 (Tahun 1, tiga negara)

JANGKA WAKTU



3 tahun (2017 – 2020)

DONOR



J. P. Morgan Global Philanthropy

KONTAK



C. Hirania Wiryasti
Koordinator Proyek untuk Indonesia
wiryasti@ilo.org

Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang mencakup automasi dan robotika akan membawa perubahan besar pada lapangan pekerjaan di Indonesia dalam dua dasawarsa ke depan. ILO memperkirakan bahwa 56 persen lapangan pekerjaan (sekitar 60 juta pekerjaan) menghadapi risiko otomatisasi di Indonesia. Perempuan pada umumnya dipekerjakan di pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan keterampilan STEM rendah dan perempuan di Indonesia 1,2 kali lebih mungkin dipekerjakan di pekerjaan berisiko tinggi mengalami otomatisasi dibandingkan laki-laki di semua industri.

Indonesia merupakan produsen mobil terbesar kedua di ASEAN setelah Thailand. Pasar industri otomotif Indonesia rata-rata bertumbuh sekitar 10,7 persen per tahun antara tahun 2005 dan 2015 dan diperkirakan akan tumbuh 12 persen per tahun pada dasawarsa berikutnya, yang didorong oleh meningkatnya permintaan yang diciptakan oleh berkembangnya kelas menengah. Meskipun kontribusi langsung industri otomotif terhadap PDB hanya 2 persen, kontribusi keseluruhan rantai nilai dari produksi hingga distribusi bisa mencapai 7 persen. Meskipun pertumbuhan ekonomi yang kuat dalam beberapa tahun terakhir telah menurunkan tingkat pengangguran secara keseluruhan, pengangguran kaum muda (berusia 15 hingga 24) tetap menjadi masalah serius. Pada angka 18,3 persen, Indonesia memiliki tingkat pengangguran kaum muda tertinggi di antara lima negara ASEAN. Selain itu, **partisipasi perempuan di sektor otomotif sangat rendah, hanya sekitar 15 persen, dan sebagian besar tidak dalam posisi teknis.**

Untuk menangani masalah ini, ILO mengidentifikasi industri otomotif sebagai industri dengan pertumbuhan tinggi di Indonesia, yang menampilkan proyeksi kesenjangan besar dalam keterampilan terkait STEM tetapi juga kesempatan untuk pertumbuhan bagi perempuan dalam beberapa dasawarsa ke depan. Memfasilitasi pelatihan dan memastikan penerapan pengetahuan dan keterampilan terkait STEM pada isu-isu nyata di tempat kerja akan mengurangi ketidakcocokan keterampilan yang memengaruhi produktivitas pekerja dan daya saing serta perluasan usaha perusahaan. Oleh karena itu, program ILO ini menawarkan keterampilan kecakapan kerja inti (*soft skills*) dan keterampilan teknis spesifik industri (*hard skills*); dan akan berupaya memperkuat hubungan antara perusahaan sektor swasta, lembaga mitra sosial dan pusat pelatihan kejuruan untuk memastikan kesempatan yang lebih besar melalui upaya meningkatkan jumlah perempuan yang memasuki, bertahan dan berkembang dalam posisi STEM di sektor otomotif.

Strategi Program

1. Identifikasi kesenjangan keterampilan

Konsultasi dengan perusahaan sektor swasta utama dan asosiasi bisnis sektoral untuk memprioritaskan kebutuhan keterampilan spesifik industri dan menyusun rencana aksi untuk pengembangan keterampilan di sektor otomotif. Rancangan kurikulum keterampilan akan berorientasi pada permintaan dan mencakup pengembangan keterampilan STEM spesifik industri dan rencana kecakapan kerja bagi perempuan.

2. Peningkatan keterampilan

Pelatihan keterampilan meliputi keterampilan kejuruan teknis dan keterampilan kecakapan kerja inti (*soft skills*), yang menasar tiga kategori perempuan, di mana masing-masing kategori ditawarkan jenis pelatihan berbeda:

- (a) Keterampilan teknis pra-kerja dan kecakapan kerja bagi lulusan BLK untuk memfasilitasi mereka memasuki pekerjaan penuh waktu;
- (b) Peningkatan keterampilan bagi mereka yang sudah bekerja tetapi dalam pekerjaan berketerampilan rendah dengan mobilitas terbatas untuk memperluas prospek karier mereka;
- (c) Keterampilan teknis tingkat tinggi; atau pelatihan kepemimpinan dan manajerial bagi mereka yang sudah dalam posisi pengawas atau posisi berketerampilan menengah.

3. Penempatan kerja

Memaksimalkan penempatan kerja melalui kerjasama berkesinambungan dengan perusahaan sektor swasta selama pelaksanaan program.

4. Pengembangan dan pendampingan intra-perusahaan

Mengembangkan kelompok dukungan rekan kerja dan program pendampingan yang diselenggarakan oleh dan di dalam perusahaan yang berpartisipasi. Kelompok dukungan intra-perusahaan akan memperkuat retensi dan kemajuan bagi pekerja perempuan, termasuk pengembangan kecakapan hidup utama yang berkesinambungan.

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22,
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp. +62 21 391 3112;
Faks. +62 21 3983 8959
Email: jakarta@ilo.org;
Situs: www.ilo.org/jakarta